

LAMPIRAN KURIKULUM OPERASIONAL SD MODEL 4



LOGO SEKOLAH

NPSN:



Alamat lengkap sekolah

1. CONTOH RUANG LINGKUP MIKRO

A. Rancangan Kurikulum Operasional SD Model 4

a) Mata Pelajaran : PPKn

Kelas	Elemen	Capaian Pembelajaran	Potensi Lokal Daerah	Hasil Project Based Learning	Indikator Keberhasilan Pencapaian
1	Pancasila	1. Mengenali simbol-simbol Pancasila 2. Menjelaskan makna simbol Pancasila secara sederhana 3. Menerapkan sikap sesuai makna simbol Pancasila dengan bimbingan	- Menghubungkan dengan keadaan umum tempat tinggal, latar belakang keluarga dan aturan dalam keluarga peserta didik.	Proyek Individu Membuat buku bergambar yang menceritakan keadaan rumah dan keseharian di rumah terkait aturan dan penerapannya. (Buku ini dapat dibuat menggunakan kertas kosong bekas <i>printing</i> dan diisi bertahap atau disebut Buku Tumbuh) Untuk menumbuhkan karakter mandiri dan kreatif	- Peserta didik dapat memahami perbedaan dirinya dengan-temannya sebagai anugerah dan keberagaman yang harus disyukuri. - Peserta didik dapat memahami setiap keluarga memiliki tugas, peran dan aturan masing-masing yang harus dipatuhi. - Peserta didik dapat mengidentifikasi simbol-simbol Pancasila
	Konstitusi dan Norma	1. Mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah 2. Melaksanakan aturan yang ada di rumah dan di sekolah dengan bimbingan. (membuat aturan kelas bersama) 3. Mengidentifikasi hak dan kewajiban sederhana sebagai anggota keluarga dan peserta didik di sekolah			
	Jati Diri dan Kebhinekaan	1. Menyebutkan identitas diri sendiri 2. Mengidentifikasi perbedaan yang dimiliki dirinya dengan teman sekelas. 3. Mengenal perbedaan sebagai keragaman yang harus saling dihargai.			
	Negara Kesatuan Republik Indonesia	1. Menyebutkan ciri-ciri rumah. 2. Menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitarnya di rumah			

2	Pancasila	- Memahami makna simbol sila-sila Pancasila. - Memahami makna setiap sila Pancasila - Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Mencari keterkaitan, perbedaan dan persamaan karakteristik individu, sekolah dan aturan dalam lingkungan sekitar.	- Buku Saku Pancasila, membuat buku bergambar yang menceritakan penerapan nilai dari setiap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (Tugas mandiri untuk menumbuhkan kemandirian dan kreativitas) - Poster Harmonisasi dalam Perbedaan, poster besar yang cap tangan peserta didik diberikan foto dan cerita singkat dirinya. Diakhiri dengan motto kelas sebagai kesepakatan. (tugas kelompok untuk menumbuhkan kebhinekaan global, kemandirian, gotong royong dan kreativitas)	- Peserta didik dapat memahami perbedaan dirinya dengan-temannya sebagai anugerah dan keberagaman yang harus disyukuri. - Peserta didik dapat memahami dalam keluarga dan sekolah memiliki perbedaan tugas, peran dan aturan masing-masing yang harus dipatuhi. - Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
	Konstitusi dan Norma	- Menjelaskan perbedaan aturan yang ada di rumah dan sekolah - Mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama-sama di sekolah. - Membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan.			
	Jati Diri dan Kebhinekaan	- Menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan minat dan perilakunya. - Mengidentifikasi perbedaan sebagai makhluk ciptaan Tuhan. - Menyebutkan perbedaan budaya, bahasa dan pakaian daerah yang ada di lingkungan sekolah.			
	Negara Kesatuan Republik Indonesia	- Menyebutkan karakteristik dan ciri-ciri fisik sekolah. - Mengidentifikasi contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitarnya di sekolah.			

3	Pancasila	1. Menyebutkan sila-sila Pancasila. 2. Menjelaskan makna sila-sila Pancasila 3. Memberikan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	- Mengidentifikasi budaya Sunda dan kekhasan Garut dan tata pemerintahan Kabupaten Garut. - Menjelaskan keberagaman budaya Sunda yang dikaitkan dengan kebhinekaan global dan kreativitas	Proyek kelompok 1. Membuat poster Aku Pancasila, bisa disertai gambar atau photo collage yang mengajak teman untuk selalu berperilaku sesuai nilai Pancasila. 2. This is Our Class, menyusun aturan kelas yang dilandasi rasa menghargai hak dan kewajiban di sekolah.	- Peserta didik yang bangga dan melestarikan budaya lokal. - Membentuk peserta didik dengan jiwa kebhinekaan global dan kreatif yang menjunjung persatuan bangsa. - Peserta didik mengidentifikasi kebutuhan dasar dan cara pemenuhan kebutuhannya. - Peserta didik mampu membudayakan taat aturan dan sikap yang sesuai dengan penerapan Pancasila
	Konstitusi dan Norma	1. Mengidentifikasi beberapa aturan yang ada di rumah, sekolah dan lingkungan sekitar. 2. Membuat kesepakatan aturan kelas sederhana dengan menyampaikan pendapat dan mendengarkan teman yang berpendapat dengan bimbingan. 3. Mengidentifikasi dan menyebutkan hak dan kewajibannya sebagai peserta didik di sekolah dan anggota keluarga di rumah.		3. Aku Sunda, Kamu?, merupakan buku cerita yang menjelaskan asal usul diri, identitas budaya dan kedudukannya dalam NKRI	
	Jati Diri dan Kebhinekaan	1. Menenal identitas budaya daerah tempat tinggal peserta didik. 2. Menenal lingkungan tempat tinggal, sekolah, lingkungan tempat tinggal (RT/RW/desa/kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian tak terpisahkan dari wilayah NKRI 3. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan kebutuhan dasar manusia			
	Negara Kesatuan Republik Indonesia	1. Menenal lingkungan tempat tinggal, sekolah, lingkungan tempat tinggal sebagai bagian tak terpisahkan dari wilayah NKRI 2. Memahami arti pentingnya menjaga kerukunan, persatuan dan kesatuan di sekolah.		Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemandirian, gotong royong dan kreativitas	

4	Pancasila	1. Mengidentifikasi makna yang terkandung dalam sila Pancasila. 2. Memberikan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menerapkan sikap yang menerapkan nilai-nilai Pancasila	- Mengidentifikasi bentuk keragaman budaya Sunda di Jawa Barat sebagai kekayaan bangsa. - Tata pemerintahan di Kabupaten Garut dan implementasi sila Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat yang berdampingan dengan budaya lokal.	Project Kelompok 1. Membuat poster besar I Love Indonesia, berisi tentang asal usul masing peserta didik disertai identitas keunikan budaya. 2. Bermusyawarah membuat aturan kelas.	- Peserta didik yang bangga dan melestarikan budaya lokal. - Membentuk peserta didik dengan jiwa kebhinekaan global dan kreatif yang menjunjung persatuan bangsa. - Peserta didik menghargai kemandirian dan perbedaan pemenuhan kebutuhan hidup dalam masyarakat. - Peserta didik membudayakan gotong royong, nilai kekeluargaan dan musyawarah mufakat dalam kegiatan sehari-hari.
	Konstitusi dan Norma	1. Menganalisis peraturan yang berlaku di rumah dan sekolah. 2. Memahami perbedaan dan menerapkan aturan yang ada di rumah, sekolah dan lingkungan sekitar. 3. Memahami pentingnya musyawarah dalam lingkungan sekolah. 4.		Proyek Individu 1. Infografis sederhana Do and Don't terkait contoh perilaku bernilai Pancasila. 2. Membuat video pendek ala <i>youtuber</i> yang menjelaskan perbedaan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidup.	
	Jati Diri dan Kebhinekaan	1. Menjelaskan keragaman budaya dalam bermasyarakat. 2. Memahami keragaman sebagai kekayaan bangsa. 3. Menerapkan toleransi dalam keragaman sebagai bentuk penghargaan terhadap keunikan identitas diri.			
	Negara Kesatuan Republik Indonesia	1. Menganalisis perbedaan lingkungan tempat tinggal, sekolah, lingkungan tempat tinggal kesatuan NKRI. 2. Menjelaskan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat. 3. Memahami jenis dan cara memenuhi kebutuhan hidup.		Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemandirian, gotong royong dan kreativitas	

5	Pancasila	1. Menghubungkan kaitan satu sila dengan sila lainnya. 2. Menjelaskan perilaku yang memperlihatkan hubungan antarsila dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sebagai kesatuan.	- Memaknai peran budaya Sunda dan bahasa Sunda sebagai identitas diri. - Mengaitkan contoh penerapan budaya Sunda yang luhur berdampingan dengan kebhinekaan Indonesia. - Menjelaskan perjuangan rakyat Sunda membentuk NKRI.	Proyek Kelompok 1. Membuat laporan berupa video tentang luhurnya nilai budaya dan bahasa Sunda, dan keberadaannya dalam keragaman Indonesia. 2. Membuat drama yang menceritakan sejarah bangsa Indonesia	- Peserta didik bangga sebagai bagian dari masyarakat Sunda. - Peserta didik bangga akan budaya dan mampu berbahasa Sunda yang baik. - Membentuk peserta didik sebagai makhluk sosial yang selalu menjaga kebhinekaan, kemandirian, nilai gotong royong dan nilai kebangsaan Indonesia. - Membentuk peserta didik yang bertanggung jawab terhadap hak dan kewajibannya. - Membentuk profil pelajar Pancasila yang menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
	Konstitusi dan Norma	1. Mendiskusikan bentuk tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, peserta didik dan anggota masyarakat. 2. Menyampaikan pendapat secara logis dan argumentatif dan menghargai hak berpendapat setiap orang. 3. Menganalisis tata cara musyawarah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari		Proyek Individu 1. Buku Catatan Harianku, berisi refleksi harian sikap dan perilaku yang dilakukan hari itu yang berhubungan dengan tanggung jawab hak dan kewajiban. 2. Poster Musyawarah itu Keren, berisi tata cara melaksanakan musyawarah dan manfaatnya. Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemandirian, gotong royong dan kreativitas	
	Jati Diri dan Kebhinekaan	1. Menjelaskan keragaman budaya dan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas 2. Menganalisis contoh sikap dan perilaku yang menjaga dan yang merusak kebhinekaan. 3. Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup			
	Negara Kesatuan Republik Indonesia	1. Memahami sejarah terbentuknya NKRI. 2. Mengidentifikasi perlunya menjaga kenyamanan dalam lingkungan. 3. Membentuk persepsi yang sama tentang arti pentingnya kebersamaan dalam membentuk persatuan dan kesatuan bangsa.			

6	Pancasila	1. Menjelaskan arti ideologi, nilai dan pandangan hidup 2. Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menghargai manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.	- Menghubungkan budaya Sunda sebagai kekayaan budaya bangsa yang membanggakan. - Mengidentifikasi nilai budaya, norma dan aturan dalam masyarakat Sunda yang menghargai kebhinekaan. - Mengambil inspirasi kebangsaan dari tokoh pejuang NKRI yang berasal dari Jawa Barat	Proyek Kelompok 1. Ragam Indonesia, merupakan booklet yang dibuat untuk menampilkan keragaman budaya Indonesia termasuk analisis peluang dan tantangannya. 2. Profil Pelajar Pancasila, berupa poster atau video pendek untuk menampilkan implementasi pembentukan Profil Pelajar Pancasila di sekolah.	- Peserta didik bangga sebagai bagian dari masyarakat Sunda. - Membentuk peserta didik yang inovatif dan kreatif membaca peluang dan mencari solusi terkait tantangan yang muncul sebagai dampak beragaman. - Membentuk peserta didik sebagai makhluk sosial yang menjaga kebhinekaan, kemandirian dan nilai gotong royong - Membentuk peserta didik yang bertanggung jawab terhadap hak dan kewajibannya - Membentuk profil pelajar Pancasila yang menerapkan norma, aturan yang sesuai dengan nilai Pancasila sebagai ideologi dan pandangan hidup bangsa.
	Konstitusi dan Norma	1. Menganalisis bentuk-bentuk sederhana norma dan aturan dalam masyarakat. 2. Menyampaikan pendapat secara logis dan argumentatif. 3. Menjelaskan dan menerapkan tata cara bermusyawarah dalam kehidupan sehari-hari. 4. Menghargai perbedaan pendapat dalam musyawarah untuk mencapai mufakat.			
	Jati Diri dan Kebhinekaan	1. Menganalisis keragaman budaya sebagai satu kesetaraan. 2. Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia. 3. Menganalisis contoh sikap dan perilaku yang menjaga dan yang merusak kebhinekaan.		Proyek Individu 1. Membuat poster untuk menjaga lingkungan di sekitar rumah. 2. Idolaku, merupakan biografi tokoh NKRI yang menginspirasi. Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, gotong royong, mandiri dan kreatif	
	Negara Kesatuan Republik Indonesia	1. Mengidentifikasi perlunya menjaga lingkungan sekitar sebagai tempat hunian yang nyaman bagi semua warga. 2. Memahami persamaan tujuan sebagai pemersatu bangsa. 3. Mengambil inspirasi dari tokoh-tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI.			

2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas	Elemen	Capaian Pembelajaran	Potensi Lokal Daerah	Hasil Project Based Learning	Indikator Keberhasilan Pencapaian
1	Menyimak	- Menyimak teks petunjuk dengan topik mengenai diri sendiri. - Menjelaskan informasi sederhana tentang buku atau teks yang dibacanya. - Memahami informasi dalam teks yang dibacakan dengan menggunakan kata tanya : apa dan siapa	Menyisipkan teks narasi, informatif dan deskripsi yang berkaitan dengan daerah Jawa Barat, khususnya Garut.	Proyek Kelompok Tukar Kata, saling memilih gambar dan kemudian ditukar dengan teman dan ditulis kata atau kalimat sederhana.	Peserta didik mampu : - Menyimak dan memahami informasi dari teks yang disajikan dengan baik. - Menambah kosa kata baru dan memahami artinya dengan baik. - Menyimpulkan isi teks dengan bahasa sendiri dalam kalimat sederhana. - Aktif berkomunikasi, menanggapi, mempresentasikan ide dan bercerita dengan santun. - Menulis cerita sendiri dengan bentuk variasi teks berdasarkan pengalaman.
	Membaca dan memirsa	- Menjelaskan makna kata yang digunakan sehari-hari di rumah dan sekolah. - Menjelaskan informasi dalam teks bergambar. - Menjelaskan makna ilustrasi gambar dengan kata-kata sendiri		Proyek Individu Aku Pendongeng, belajar menceritakan ulang sebuah buku dengan bimbingan guru	
	Berbicara dan mempresentasi	- Berbicara dengan santun dan menggunakan volume yang tepat sesuai tempat berbicara. - Menjawab dan menanggapi informasi yang diterima. - Menceritakan pengalaman pribadi secara runtut dan jelas		Aku Bercerita, menulis cerita pengalaman sederhana	
	Menulis	- Mengenal dan menulis huruf - Menyalin kata yang ditekankan. - Merevisi kesalahan penulisan dalam tulisannya		Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemnadirian, gotong royong dan kreativitas	

2	Menyimak	- Memahami instruksi lisan yang lebih kompleks - Mengidentifikasi bagian-bagian dari sebuah buku - Memaknai informasi dalam teks dongeng atau puisi yang dibacakan dengan kata tanya; apa, siapa, di mana, berapa dan kapan.	- Mereferensi buku cerita daerah Jawa Barat. - Membuat keterkaitan cerita, teks, dan puisi dengan potensi lokal Garut.	Proyek Kelompok - Kunjungi Perpustakaan, mencari satu buku referensi, membaca bersama dan mengidentifikasi bagian buku. - Poster Book's Marketing, membuat sinopsis pendek dari buku yang dianggap paling menarik. Isi sinopsis dipresentasikan agar teman lain tertarik membaca.	Peserta didik mampu: - Menyimak dan memahami informasi dari teks laporan atau puisi yang disajikan dengan baik. - Mengidentifikasi kosakata yang baru dan membentuk dalam kalimat sendiri. - Membaca dengan fasih dan pelafalan yang baik pada teks deskripsi dan puisi. - Mengomunikasikan, menanggapi, mempresentasikan ide dan bercerita dengan santun. - Menulis cerita sendiri dengan bentuk variasi teks berdasarkan pengamatan.
	Membaca dan memirsa	- Membaca teks cerita pendek. - Menjelaskan informasi dari teks yang dibacanya. - Membuat kalimat sederhana berdasarkan gambar			
	Berbicara dan mempresentasi	- Berbicara sesuai topik dan tujuannya. - Bertanya sesuai dengan topik yang sedang didiskusikan - Mempresentasikan ide atau karya dengan jelas		Proyek Individu Buku Ceritaku, membuat buku cerita tentang kegiatan sehari-hari.	
	Menulis	- Menulis teks deskripsi kegiatan sehari-hari dengan sederhana - Menuliskan kalimat sederhana yang didiktekan. - Menulis laporan pengamatan dengan kalimat yang sederhana dan sesuai ejaannya.		Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemnadirian, gotong royong dan kreativitas	

3	Menyimak	1. Menyimak instruksi lisan yang lebih kompleks 2. Menyimak dengan saksama teks informatif tentang lingkungan. 3. Memaknai ide pokok teks yang dibacakan.	- Mereferensi buku cerita daerah Jawa Barat. - Membuat keterkaitan cerita, teks, dan materi diskusi dengan potensi lokal Garut. - Mencari sumber tulisan yang relevan dengan ciri khas Garut.	Proyek Kelompok 1. Kunjungi Perpustakaan, mencari satu buku referensi, membaca bersama dan mengidentifikasi bagian buku. 2. Jurnal Buku, membuat jurnal buku yang <i>mereview</i> isi buku, kemudian menggabungkannya dengan jurnal buku teman lainnya untuk menjadi Book Guide di perpustakaan Proyek Individu 1. Buku Ceritaku, membuat buku cerita tentang lingkungan Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemnadirian, gotong royong dan kreativitas	Peserta didik mampu : - Menyimak dengan seksama untuk memaknai ide pokok dalam sebuah teks. - Menambah kosakata baru yang berkaitan dengan informasi dalam teks. - Menjelaskan kesimpulan tentang isi teks. - Menanggapi, mempresentasikan dan menyampaikan ide dalam ruang diskusi dengan bahasa santun. - Menulis teks deskriptif, informatif dan prosedur sederhana. - Merevisi dan menyunting hasil tulisannya sendiri.
	Membaca dan memirsa	1. Memahami kosakata baru dengan bantuan kalimat dan gambar/ilustrasi. 2. Menemukan informasi pada beberapa kalimat yang berhubungan pada teks. 3. Memisahkan ide pokok dari teks naratif yang dibaca.			
	Berbicara dan mempresentasi	1. Berbicara santun dalam diskusi. 2. Menanggapi dan mengembangkan ide kunci dalam diskusi dengan pengetahuan dan pengalamannya. 3. Menceritakan pengamatan dan pengalamannya dengan bahasa yang lebih formal dan terstruktur tentang lingkungan			
	Menulis	1. Menulis teks naratif sederhana bertema kebangsaan 2. Menulis teks deskriptif tentang lingkungan.. 3. Merevisi dan menyunting tulisannya sendiri.			

4	Menyimak	1. Menyimak instruksi teks informatif tentang lingkungan. 2. Menyimak teks percakapan atau wawancara terkait kebangsaan/sejarah. 3. Memaknai ide pokok dari teks yang dibaca.	- Mereferensi buku sejarah daerah Jawa Barat. - Mereferensikan potensi Garut dalam menyajikan teks informatif, infografis, dan wawancara. - Membuat teks pengamatan dan pengalaman yang dikaitkan dengan Garut. - Mencari sumber tulisan yang relevan dengan ciri khas Garut.	Proyek Kelompok 1. Booklet Garut, menulis bersama kelompok tentang sejarah, budaya dan perkembangan Garut. 2. Wawancara bertema lingkungan Proyek Individu 1. Aku Suka Bercerita, membuat kumpulan cerpen yang disukai tentang lingkungan. Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemnadirian, gotong royong dan kreativitas	Peserta didik mampu : - Menyimak dan membedakan ide pokok dan ide pendukung dalam sebuah teks. - Menjelaskan hubungan sebab akibat pada teks yang dibacanya. - Menjelaskan pesan moral dan tujuan penulis dalam isi teks. - Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan bahasa santun. - Mempresentasikan ide dan tanggapan. - Menulis teks deskripsi, prosedur dan argumentatif sederhana. - Menggunakan kalimat yang lebih kompleks.
	Membaca dan memirsa	1. Memahami kosakata baru dengan bantuan ilustrasi/gambar 2. Menemukan informasi yang saling berhubungan pada teks. 3. Menjelaskan kesimpulan/amanat dalam cerita yang dibacanya.			
	Berbicara dan mempresentasi	1. Menceritakan pengamatan dan pengalamannya berkaitan lingkungan. 2. Menyajikan teks wawancara dengan bahasa yang jelas 3. Menanggapi dan mengembangkan ide kunci dalam diskusi dengan pengetahuan dan pengalamannya.			
	Menulis	1. Menulis teks deskripsi atau argumentatif sederhana bertema kebudayaan. 2. Menggunakan kalimat yang lebih kompleks (majemuk setara atau bertingkat). 3. Menyunting hasil tulisannya sendiri.			

5	Menyimak	1. Menyimak teks penjelasan sederhana berdasarkan pengamatan. 2. Menyimak teks pantun dan syair. 3. Menjelaskan informasi yang terdapat dalam bacaan (poster, infografis dan iklan)	- Mereferensikan potensi Garut dalam menyajikan teks informatif, infografis, dan poster - Membuat teks laporan, pantun dan syair yang dikaitkan dengan lingkungan Garut. - Mencari sumber tulisan yang relevan dengan ciri khas Garut.	Proyek Kelompok: 1. Aku Reporter Cilik, melakukan wawancara terkait topik yang disepakati. (bentuk video) 2. Membuat laporan hasil wawancara. 3. Kedaiku, Berbeda!, terintegrasi dengan mapel lain. Membuat iklan tentang menu yang akan dijual di hari Entrepreneurship Day.	Peserta didik mampu : - Menyimak informasi yang lebih kompleks. - Memahami ide pokok dan ide pendukung lebih rinci. - Memaknai teks sastra lisan (pantun dan puisi) dan teks lainnya. - Memahami kosakata baru yang lebih spesifik berkaitan dengan topik. - Menjelaskan informasi, masalah dan solusi pada teks naratif. - Menjelaskan ide pokok dan ide pendukung. - Menanggapi, mempresentasikan dan mengemukakan ide dalam diskusi. - Menulis teks laporan sederhana dengan merujuk sumber yang relevan. - Menulis pantun dan syair dengan baik dengan struktur bahasa yang baik
	Membaca dan memirsa	1. Menemukan kata kunci untuk menjelaskan informasi dalam bacaan 2. Menjelaskan hasil identifikasi masalah dalam sebuah teks. 3. Menggunakan referensi dalam membuat pantun dan puisi		2. Membuat laporan hasil wawancara. 3. Kedaiku, Berbeda!, terintegrasi dengan mapel lain. Membuat iklan tentang menu yang akan dijual di hari Entrepreneurship Day.	
	Berbicara dan mempresentasi	1. Melakukan presentasi 2. Menyampaikan pendapat berdasarkan sumber yang relevan 3. Menjelaskan makna atau istilah kata yang kompleks		Proyek Individu 1. Infografis, membuat infografis terkait tema yang disepakati. 2. Mari Berpantun, membuat ragam pantun hasil karya sendiri. Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemnadirian, gotong royong dan kreativitas	
	Menulis	1. Menulis teks naratif / eksposisi dengan struktur bahasa yang jelas, baik dan runtut 2. Menulis teks pantun dan syair tentang keragaman suku dan budaya Indonesia 3. Menyunting dan merevisi tulisannya sendiri,			

6	Menyimak	1. Menyimak laporan bertema lingkungan (pemanasan global) 2. Menyimak teks sejarah bertema sejarah Indonesia mengenai Gajah Mada 3. Menyimak cerita fiksi tentang keutuhan wilayah nusantara Indonesia	- Mereferensi buku sejarah daerah Jawa Barat. - Mereferensikan potensi Garut dalam menyajikan teks fiksi, laporan dan pidato. - Membuat teks pengamatan sejarah yang dikaitkan dengan Garut. - Mencari sumber tulisan yang relevan dengan lingkungan dan sejarah Garut.	Proyek Kelompok 1. Ensiklopedia Garut, menulis bersama kelompok tentang sejarah, budaya dan perkembangan Garut.	Peserta didik mampu : - Menyimak informasi yang lebih kompleks. - Memahami ide pokok dan ide pendukung lebih rinci. - Memaknai teks laporan dan paparan lisan. - Memahami kosakata baru yang lebih spesifik. - Mencari sumber informasi untuk menggali informasi dalam teks. - Mengemukakan pendapat dan membandingkan informasi yang disajikan. - Menulis teks laporan sederhana dengan merujuk sumber yang relevan. - Menulis teks pidato. - Merevisi dan menyunting tulisannya sendiri dengan struktur bahasa yang baik
	Membaca dan memirsa	1. Menganalisis unsur intrinsik dalam karya sastra 2. Membaca dan memahami tokoh, kata dan istilah dalam teks cerita fiksi sejarah. 3. Memahami istilah baru dalam sebuah teks.		Proyek Individu 1. Cerpenku Karyaku, membuat kumpulan cerpen pribadi tentang lingkungan	
	Berbicara dan mempresentasi	1. Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang pemanasan global 2. Menyampaikan pendapat dan gagasan berdasarkan sumber yang relevan 3. Melakukan diskusi dengan menggunakan kata-kata yang sopan.		Menumbuhkan karakter kebhinekaan global, kemandirian, gotong royong dan kreativitas	
	Menulis	1. Menulis teks laporan berdasarkan percobaan 2. Menulis teks pidato persuasif tentang agama dan kerukunan 3. Menyunting tulisannya sendiri.			

B. Silabus

1. Contoh Silabus Tematik Kelas 5

S

i
l
a
b
u
s
S
D
M
o
d
e
l
4

Tahun Pelajaran 2021/2022

Mata Pelajaran	Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	Menyimak	5.2 Peserta didik mampu memaknai puisi dan pantun yang didengar.	Teks Sastra Lisan Pantun	1. Mengamati pantun yang disampaikan guru. 2. Mengidentifikasi kesesuaian ciri-ciri pantun dengan pantun yang disampaikan. 3. Menyampaikan hasil pengamatan dan menjelaskan amanat pantun. 4. Mengamati beberapa contoh	Sikap: Dilakukan selama proses pembelajaran dan pembiasaan diri • Kebhinekaan global (toleransi, menghargai) • Mandiri	1. Bahan ajar/buku teks pelajaran) 2. Gambar 3. Video pantun yang
	Membaca dan Memirsa	5.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah dari berbagai sudut pandang				

Berbicara dan mempresentasikan	5.2 Peserta didik mampu mempertahankan pendapat dan sudut pandangnya dengan rujukan yang valid.	pantun - Menyimpulkan persamaan amanat dalam pantun tersebut. - Menulis pantun yang mengandung amanat tentang tanggung jawab kemudian saling berbalas pantun. - Menyimpulkan makna dan amanat dalam isi pantun yang telah disampaikan temannya.	- Kretivitas Bahasa Indonesia <i>Pengetahuan</i> - Menganalisis ciri-ciri pantun - Menjelaskan amanat pantun - Mengisi bait yang rumpang.	biasa dipakai di beberapa daerah 4. Contoh pantun
Menulis	5.2 Peserta didik mampu menyunting dan merevisi faktor-faktor yang lebih kompleks dalam tulisannya sendiri.			

				8. Mengidentifikasi bentuk tanggung jawab mereka dalam masyarakat rumahnya.	bentuk mereka sekitar	Keterampilan (Proyek individu) • Menulis pantun • Mempresentasikan pantun yang dibuat.	
	Konstitusi dan Norma (Hak dan Kewajiban, UUD 45, dan Musyawarah)	5.2 Mendiskusikan bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak dan kewajiban sebagai peserta didik, anggota keluarga, dan bagian dari masyarakat	Tanggung Jawab dalam Hak dan Kewajiban			PPKn Pengetahuan: • Menganalisis bentuk tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban • Memberi contoh penerapan hak dan kewajiban Keterampilan: Buku Catatan Harianku, berisi refleksi harian sikap dan perilaku yang dilakukan hari itu yang berhubungan dengan tanggung jawab hak dan kewajiban.	
	Jati Diri & Kebinekaan	5.2 Mengidentifikasi keragaman budaya di sekitarnya dan menempatkan keragaman tersebut secara setara;					

2. Contoh Silabus Pembelajaran Di Luar Kelas

S
i
l
a
b
u
s
S
D
M
o
d
e
l
4

Tahun Pelajaran 2021/2022

Mata Pelajaran	Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	Menyimak	5.1 Peserta didik dapat memilah dan menggunakan sumber informasi yang beragam untuk menulis karangan argumentatif/persuasif.	Teks Sastra Lisan Pantun	- Pembelajaran diawali dengan pengondisian peserta didik sesuai kelompoknya masing-masing. - Nara sumber memberikan pemaparan tentang Selaawi sesuai dengan materi narasumber masing-masing.	Sikap: Dilakukan selama proses pembelajaran dan pembiasaan diri - Kebhinekaan global (toleransi, menghargai) - Mandiri - Kreativitas	Lingkungan belajar alam Selaawi (Kecamatan, penanaman bambu, pengolah dan pengrajin bambu.

	Membaca dan Memirsa	5.1 Peserta didik dapat memilah dan menggunakan sumber informasi yang beragam untuk menulis karangan argumentatif/persuasif.		3. Kegiatan peserta didik : a. mengamati lingkungan sekitar dan menyimak pemaparan narasumber, b. melakukan tanya jawab, c. melakukan kegiatan 3H (Head, Hands and Heart) seperti menanam bambu dan membuat anyaman, d. mengasosiasikan konsep dengan keadaan yang diamati dan dicoba dalam bentuk data atau	Bahasa Indonesia <i>Pengetahuan</i> - Menjelaskan ciri-ciri teks argumentasi <i>Keterampilan</i> (Proyek individu) - Menulis teks argumentasi - Mempresentasikan hasil laporan.	2. Narasumber dari Selaawi 3. Media visual (koran lokal)
	Berbicara dan mempresentasikan	5.1 Peserta didik mengenal konsep berdebat dan dapat berdebat dengan sehat.				
	Menulis	5.1 Peserta didik dapat menulis teks argumentasi sederhana dengan informasi yang akurat dan relevan.				

PPKn	Konstitusi dan Norma (Hak dan Kewajiban, UUD 45, dan Musyawarah)	5.3 Mendiskusikan bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak dan kewajiban sebagai peserta didik, anggota keluarga, dan bagian dari masyarakat	Tanggung Jawab dalam Hak dan Kewajiban	rangkuman, e. mengomunikasikan hasil kesimpulan kegiatan untuk meluruskan kesalahpahaman materi sebagai tahap awal penyusunan bahan presentasi dan laporan akhir.	PPKn <i>Pengetahuan:</i> - Menganalisis bentuk tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban terhadap lingkungan - Memberi contoh penerapan hak dan kewajiban lingkungan <i>Keterampilan:</i> Buku Catatan Harianku, berisi refleksi harian sikap dan perilaku yang dilakukan hari itu yang berhubungan dengan tanggung jawab hak dan kewajiban.	
	Jati Diri & Kebinekaan	5.3 Mengidentifikasi keragaman budaya di sekitarnya dan menempatkan keragaman tersebut secara setara;				
IPA dan Sosial		Mengidentifikasi hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.	Ekosistem		IPA dan Sosial <i>Pengetahuan:</i> - Menganalisis bentuk interaksi dalam ekosistem di ladang bambu - Mengidentifikasi hubungan	

					ketergantungan antar komponen di ekosistem lading bambu <i>Keterampilan:</i> Laporan Hubungan Antar Komponen Di Ekosistem yang memuat rantai makana, jarring-jaring makanan interaksi dan dampaknya.	
--	--	--	--	--	--	--

Mata Pelajaran	Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	Bilangan	6.1 Peserta didik mampu merepresentasikan bilangan pecahan, persen, dan desimal dalam berbagai bentuk visual. 6.2 Peserta didik mampu menentukan posisi bilangan pecahan, persen, dan desimal pada garis bilangan.	Bilangan Pecahan, Persen dan Desimal	- Menggunakan masalah kontekstual untuk merepresentasikan bilangan. (menggunakan denah). - Membuktikan posisi antar bilangan dengan peragaan. - Menganalisis posisi bilangan dalam sebuah cerita. - Menentukan bilangan pecahan dan desimal dalam garis bilangan.	Sikap: Dilakukan selama proses pembelajaran dan pembiasaan diri - Kebhinekaan global (saling menghargai) - Mandiri - Kreativitas Pengetahuan - Mengubah bilangan pecahan ke desimal - Mengidentifikasi bilangan pada garis bilangan. Keterampilan - Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pecahan dan desimal - Menentukan bilangan pecahan dan desimal dalam garis bilangan berdasarkan	- Buku teks pelajaran Matematika - Papan garis bilangan - Gambar denah rumah - Gambar rute jalan siput - Lingkungan sekitar

					ilustrasi	
--	--	--	--	--	-----------	--

C. Rencana Pembelajaran

1. Contoh RPP Tematik

Satuan Pendidikan : SD Model 4
Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Satu)

Tema : Ragam Budaya Kebanggaanku
Alokasi waktu : 4 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui mengamati, peserta didik mampu menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan baik.
2. Melalui saling bertukar pantun, peserta didik mampu melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
3. Melalui mengidentifikasi isi pantun, peserta didik mampu menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Melalui diskusi, peserta didik mampu menganalisis bentuk tanggung jawab sebagai warga masyarakat

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas dan Prediksi Respon Peserta Didik	Bentuk Fasilitasi Guru Terhadap Peserta Didik	Kriteria Penilaian Proses
1. Pendahuluan a. Guru menyiapkan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan dimulai dengan berdoa. b. Mengecek kehadiran peserta didik. (Peserta didik peka terhadap kehadiran temannya) c. Mengucapkan janji Aku Agen Profil Pelajar Pancasila Peserta didik Gentra Masekdas Berkarakter Pancasila Taqwa pada Tuhan Ciri kami berakhlak mulia	Memberikan kesempatan peserta didik yang ingin memimpin doa Bersama dengan peserta didik mengucapkan janji	Peserta didik memiliki inisiatif, percaya diri, empati dan tanggung jawab.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Bertoleransi dalam kebhinekaan Keunikan dalam harmonisasi Menjunjung nilai luhur bangsa Gotong royong dalam kehidupan Mandiri dan bernalar kritis Membangun kreativitas Mengenalkan budaya daerah Mengembangkan inovasi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran (Peserta didik dapat memahami keterkaitan dengan pembelajaran sebelumnya)	Menanyakan tentang pemahaman materi pantun dan hak kewajiban sebelumnya.	
2. Kegiatan Inti a. Menampilkan pantun sebagai pemantik kegiatan awal. (Peserta didik merespon positif seperti menyebutkan ciri-ciri, membaca dengan gaya berpantun dan menyebutkan isi pantun) Datang lebih pagi ke sekolah Bawa bekal berisi makanan Peserta didik siswi yang sholeh sholehah Selalu menjaga kebersamaan b. Memberikan pertanyaan tentang isi pantun tersebut. (Peserta didik akan menjawab dengan variasi jawaban)	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menanggapi pantun tersebut dengan menuliskan jawaban peserta didik. Dan mericek jawaban bersama-sama.(ciri-ciri pantun) Menuliskan jawaban peserta didik dan mericek kebenarannya dengan mengebalikan kata kunci.	Peserta didik yang mengidentifikasi ciri-ciri pantun dengan tepat, hampir tepat, tidak tepat dan tidak menjawab Peserta didik yang aktif, menyebutkan isi pantun dengan tepat, hampir tepat dan tidak tepat/tidak menjawab

c. Mengamati isi pantun berikutnya. (Peserta didik diharapkan bisa melihat persamaan dari isi ketiga pantun berikut) Jalan-jalan ke kota Jakarta, Pastinya lewat kota Bandung dulu, Sebelum memutuskan jadwal ronda, Sebaiknya musyawarah dahulu. Simpan pasir dalam karung, Gotong berdua berat tak terasa, Tinggal bersama dalam satu kampung, Kebersihan tanggung jawab bersama. Tengok kiri kanan jika menyeberang, Ketika lampu merah sedang menyala, Walaupun hansip hanya seorang, Warga lain pasti ikut meronda. d. Menulis pantun dan saling berbalas pantun. (Peserta didik dapat menangkap amanat pantun teman dan mebalas dengan keterkaitan pesan yang sama) e. Menyimpulkan amanat pantun dan menghubungkan dengan bentuk dan contoh tanggung jawab yang ada di masyarakat. (Peserta didik mengidentifikasi berbagai contoh tanggung jawab dalam masyarakat terlepas dari isi pantun)	Menuliskan tanggapan peserta didik terhadap pantun yang ditampilkan. Menyimpulkan bersama hasil pengamatan dan meluruskan konsep. Mengarahkan peserta didik dengan mengikat tema pantun yang sama yaitu tentang tanggung jawab. Menyediakan <i>whiteboarding list</i> untuk memfasilitasi diskusi tentang tanggung jawab dalam masyarakat	Peserta didik yang menulis dan percaya diri berbalas pantun yang benar. Peserta didik yang aktif dan menyebutkan contoh tanggung jawab yang bervariasi dan jarang terpikirkan.
---	--	--

3. Kegiatan Akhir - Merefleksikan bersama kegiatan hari ini dengan menyimpulkan pembelajaran hari ini. - Melaksanakan penilaian akhir - Berdoa	Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat kesimpulan.	
---	--	--

C. PENILAIAN

Penilaian proses : pengamatan selama pembelajaran (catatan proses pembelajaran dalam bentuk rubrik)

Penilaian pengetahuan dan keterampilan : instrument terlampir

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan

A. Bahasa Indonesia

Bentuk tes : Tes Pilihan Ganda

Soal

Beri tanda silang (x) pada jawaban a, b, c atau d yang paling tepat!

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
	Bacalah pantun berikut ini untuk mengerjakan no 1-3! Buah mangga manis terasa Buah pisang tak kalah enaknya Gotong royong membersihkan desa Bentuk tanggung jawab semua warga		
1.	Berdasarkan pantun di atas, kalimat kedua memiliki . . . suku kata. a. 9 b. 10 c. 11 d. 12	c	20
2.	Kalimat sampiran yang dapat mengganti kalimat sampiran pada pantun di atas . . . a. Ditambah sirup sungguh enak. b. Buah mangga masak di pohon. c. Warnanya hijau kekuningan. d. Dibuat sop buah semakin enak	a	20
3.	Amanat yang sesuai dengan isi pantun di atas adalah . . . a. Warga bergotong royong untuk menjaga kebersihan. b. Menjaga kebersihan adalah tanggung jawab bersama. c. Kewajiban masyarakat adalah menjaga kebersihan. d. Kebiasaan bekerja bakti untuk membersihkan desa.	b	20
	Bacalah pantun rumpang berikut ini untuk mengerjakan no 4-5! Berwisata sungguh senangnya Susuri jalan yang menanjak Membuang sampah pada tempatnya		
4.	Pola rima pantun di atas yang tepat adalah . . . a. a-a-a-a b. a-b-b-a c. a-b-a-b d. b-a-a-b	c	20
5.	Kalimat isi yang tepat untuk melengkapi paragraf rumpang di atas adalah . . . a. kewajiban semua masyarakat b. tanggung jawab semuanya c. kewajiban warga semua d. tanggung jawab warga yang bijak	d	20

	Skor maksimal : 100 Nilai Akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
--	---

B. PPKn

Bentuk soal : Betul Salah

Soal

Lingkari B jika pernyataan tersebut betul dan S jika pernyataan itu salah!

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Tanggung jawab melekat jika kita melaksanakan kewajiban saja. Karena kewajiban sifatnya penting. Sedangkan tanggung jawab tidak melekat pada hak karena hak boleh digunakan sebebasnya. (B - S)	Salah	20
2.	Dalam sebuah lingkungan perumahan, warga diwajibkan untuk ronda malam. Jadwal piket tersebut disusun oleh Ketua RW setelah melakukan musyawarah dengan semua warga. Semua warga diwajibkan untuk mematuhi jadwal tersebut sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keamanan lingkungan. (B - S)	Benar	20
3.	Anita membantu ibunya setiap pagi sebelum berangkat sekolah. Ia membereskan kamarnya kemudian ia menyapu halaman depan. Sebagai imbalannya, Anita meminta uang jajan kepada ibunya. Sikap Anita itu tepat karena orang tua berkewajiban memberikan imbalan atas bantuan yang telah diberikan anaknya. (B - S)	Salah	20
4.	Pak Samin bekerja sebagai petugas kebersihan di Desa Sehat. Meskipun sudah ada Pak Samin, warga masyarakat tetap melakukan kerja bakti setiap hari Minggu untuk membersihkan desa. Kegiatan tersebut menunjukkan bentuk tanggung jawab warga terhadap kebersihan lingkungan. (B - S)	Benar	20
5.	Hak warga adalah mendapatkan kenyamanan dan ketenangan di lingkungan tempat tinggal. Pada suatu hari, Pak Amir mengadakan pesta syukuran pernikahan anaknya dengan membuat hiburan malam untuk rakyat. Pak Samin yang tinggal tak jauh dari rumah Pa Amir merasa keberatan karena istrinya sedang sakit. Namun karena merasa haknya, Pak Amir tidak mau membatalkan hiburan malam tersebut. (B - S)	Salah	20
Skor maksimal : 100 $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$			

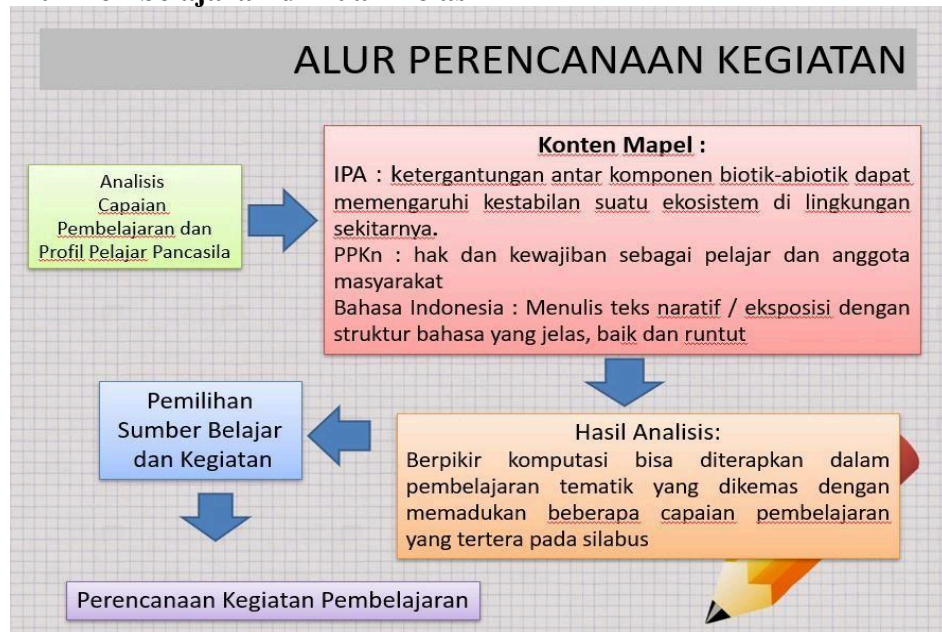
2. Penilaian Keterampilan

Aspek Keterampilan	4	3	2	1
Bahasa Indonesia Membuat pantun - mengidentifikasi jumlah baris dalam bait pada pantun - mengidentifikasi banyak suku kata dalam satu baris pantun - mengidentifikasi pola rima dalam satu bait - membuat sampiran dan isi - melisankan pantun	Memenuhi minimal 4-5 sub aspek penilaian keterampilan dengan sangat baik	Memenuhi 2-3 sub aspek penilaian keterampilan dengan baik.	Memenuhi satu aspek penilaian keterampilan.	Tidak memenuhi sub aspek penilaian keterampilan
PPKn Menuliskan bentuk tanggung jawab sebagai warg masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. - menjelaskan tanggung jawab yang melekat pada kewajiban - - menjelaskan tanggung jawab yang melekat pada hak - mengidentifikasi tanggung jawab sebagai warga	Memenuhi ketiga sub aspek penilaian keterampilan	Memenuhi dua dari tiga sub aspek penilaian keterampilan	Memenuhi satu dari tiga sub aspek penilaian keterampilan	Tidak memenuhi ketiga sub aspek penilaian keterampilan

Refleksi proses pembelajaran

2. Contoh RPP Tematik Pembelajaran di Luar

Kelas Alur Pembelajaran di Luar Kelas



Tujuan Pembelajaran

- Menganalisis ketergantungan makhluk hidup dengan lingkungannya dalam sebuah ekosistem secara langsung.
- Menjelaskan keterkaitan hak dan kewajiban manusia terhadap dalam kehidupannya bermasyarakat dan lingkungannya.
- Menulis laporan hasil pembelajaran dengan baik dan benar.
- Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada lingkungan dan masyarakat secara nyata

Konsep Materi

Pembelajaran disampaikan dalam bentuk tematik terpadu yang menggabungkan muatan pelajaran IPAS, PPKn dan Bahasa Indonesia. Secara umum, pembelajaran ini menyampaikan konsep yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat bagaimana manusia memanfaatkan alam sebagai penopang kehidupan untuk mencukupi kebutuhannya, mengeksplor sumber daya alam sebagai kegiatan yang terbatas dengan tetap melestarikannya, mencegah dampak negatif terhadap keseimbangan alam akibat eksploitasi berlebihan. Sinergis dengan hak hidupnya, manusia juga dibatasi dengan kewajibannya sebagai warga negara yang tertata oleh pemerintahan daerah dan tanggung jawab yang melekat dalam dirinya. Materi disampaikan dalam bentuk berpikir komputasi dengan penugasan akhir membuat bahan presentasi.

Desain Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pembelajaran diawali dengan pengondisian peserta didik sesuai kelompoknya masing-masing.
2. Desain aktivitas peserta didik, prediksi respon dan bantuan guru yang dilakukan:

Aktivitas Peserta didik dan Prediksi Respon	Bantuan Guru
1. Apa yang diberikan lingkungan alam kepada masyarakat? (Decomposition) Padi, kayu, hewan ternak, berdagang, jagung, singkong, sayur mayur, ikan, bahan tambang	Memberikan teks bacaan tentang manusia mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam. (Mapel Bahasa Indonesia)
2. Apa yang disediakan dari alam untuk masyarakat Selaawi memenuhi kebutuhannya? (Decomposition) Padi, bambu, sayur mayur, singkong	Memberikan gambaran umum kondisi geografis kecamatan Selaawi melalui tayangan foto (Mapel IPA dan Sosial)
3. Mengapa masyarakat Selaawi memanfaatkan tumbuhan bambu? (Data Representation and Abstraction) Karena selaawi termasuk dataran rendah, karena bambu banyak di Selaawi, karena masyarakatnya banyak yang menjadi pengrajin	Memberikan slide berisi beberapa gambar tentang mata pencaharian dan gambar masyarakat yang sedang menanam, menebang dan mengolah bambu. (Mapel IPA dan Sosial)
4. Apa saja yang dibuat dari bambu oleh masyarakat Selaawi? Mengapa membuat benda-benda itu? (Data Representation and Abstraction) Boboko, sangkar burung, piring, anyaman, tikar, bilik. Karena dipakai sehari-hari oleh masyarakat, karena bisa dijual, karena aneh	Diberikan LKS, tentang mata pencaharian yang ada di selaawi dibandingkan daerah lain, dan barang-barang sehari-hari yang terbuat dari bambu dan bukan bambu. (Mapel Bahasa Indonesia, kata baku dan tidak baku)
5. Bagaimana cara masyarakat Selaawi membuat kriya anyam itu? (Pattern Recognition) Dianyam, digergaji, digunting, dirangkai, dipotong	Diperlihatkan gambar dan benda hasil karya masyarakat Selaawi. (Mapel Seni)

6. Buat flowchart / bagan cara membuat anyaman! (Algorithms)	Beberapa kalimat yang harus disusun Memilah jenis bambu Meraut bambu Memotong bambu Menganyam Menambah hiasan Membuat desain anyaman Mengecat/ vernis (Mapel Bahasa Indonesia)
7. Membuat flowchart membuat kriya anyaman. (Algorithms)	Beberapa kalimat yang sudah disusun : 1. Memilah jenis bambu 2. Memotong bambu 3. Meraut bambu 4. Membuat desain anyaman 5. Menganyam 6. Menambah hiasan 7. Mengecat/ vernis (Mapel Bahasa Indonesia)
8. Setelah menghasilkan produk, apa yang harus dilakukan agar hasil kriya anyam dapat dijadikan sumber kehidupan masyarakat Selaawi? (Data Representation and Abstraction)	Sediakan konsep: Hak, kewajiban dan tanggung jawab masyarakat tentang pengolahan sumber daya alam dan oeran serta pemerintah dalam memajukan daerah dan masyarakatnya melalui bacaan. (Mapel PPKN dan Bahasa Indonesia)
HASIL : (Pattern Recognition) a) Hak masyarakat adalah menadapatkan penghidupan yang layak, mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam, mendapatkan edukasi tentang pengolahan sumber daya alam yang baik dan kreatif. b) Kewajiban masyarakat adalah mengolah sumber daya alam dengan bijaksana, menanam kembali pohon bambu tidak hanya menebang dan memanfaatkannya. Menanam dengan cara yang tepat. c) Tanggung jawab masyarakat memelihara keseimbangan ekosistem di sekitar pohon bambu, merawat pohon bambu. d) Pemerintah mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, mengenalkan hasil karya melalui pameran, membuat penyuluhan dan kerjasama dengan pihak lain.	

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pembelajaran diawali dengan pengondisian peserta didik sesuai kelompoknya masing-masing.
2. Nara sumber memberikan pemaparan tentang Selaawi sesuai dengan materi narasumber masing-masing.
3. Kegiatan peserta didik :
 - a. mengamati lingkungan sekitar dan menyimak pemaparan narasumber,
 - b. melakukan tanya jawab,
 - c. melakukan kegiatan 3H (Head, Hands and Heart) seperti menanam bambu dan membuat anyaman,
 - d. mengasosiasikan konsep dengan keadaan yang diamati dan dicoba dalam bentuk data atau rangkuman,
 - e. mengomunikasikan hasil kesimpulan kegiatan untuk meluruskan kesalahpahaman materi sebagai tahap awal penyusunan bahan presentasi dan laporan akhir.

Penilaian

1. Penilaian sikap selama proses pembelajaran menggunakan rubrik penilaian.
2. Penilaian pengetahuan disesuaikan dengan konten yang dipelajari yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
3. Penilaian Keterampilan berupa laporan akhir yang dinilai menggunakan rubrik penilaian.

Refleksi proses pembelajaran

3. Contoh RPP Mata Pelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Model 4
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran		
1. Dengan melihat denah perjalanan peserta didik mampu mengubah pecahan biasa ke pecahan decimal. 2. Dengan melakukan eksperimen tentang menentukan posisi bilangan desimal pada garis bilangan, peserta didik mampu menentukan bilangan desimal dengan teliti. 3. Dengan kegiatan eksplorasi dan latihan peserta didik mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan konsep desimal dengan benar.		
B. Materi Pelajaran		
Bilangan Desimal Konsep Bilangan desimal		
C. Kegiatan Pembelajaran		
Aktivitas Belajar (pertanyaan guru atau respon peserta didik yang diharapkan)	Peran/Dukungan Guru	Fokus Asesmen

1. Pendahuluan

Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Materi yang akan dipelajari.

Apersepsi kemampuan prasarat dengan mengajukan pertanyaan : masih ingatkah

dengan pecahan $\frac{1}{10}$

--	--	--	--	--

, $\frac{2}{10}$, $\frac{1}{10}$, $\frac{5}{10}$,

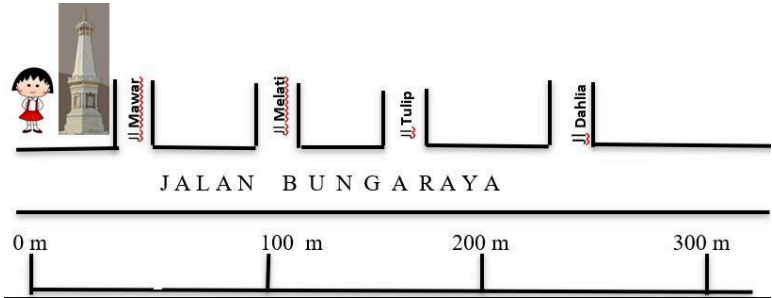
Gambarkan dalam persegi berikut ini!(perwakilan beberapa peserta didik ke depan untuk mengarsir gambar yang ada di papan tulis)

Mengulas kembali tentang pecahan secara klasikal

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani tampil dan mengarsir gambar yang telah disediakan..

Apakah anak masih ingat tentang pecahan.

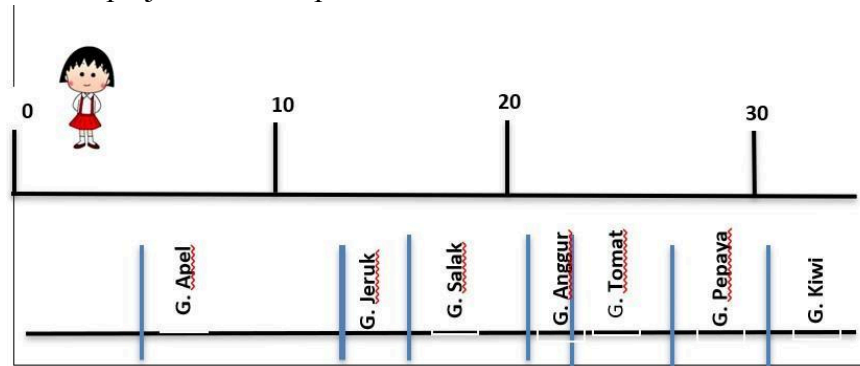
Apakah peserta didik bisa mengarsir gambar sesuai dengan pecahan yang telah

	Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok belajar yang berjumlah 4 sampai 6 orang, dalam kelompok tersebut merepresentasikan kemampuan anak tinggi, sedang dan rendah.	disediakan.
2. Kegiatan Inti a. Menggunakan masalah kontekstual. Kegiatan 1 Desi berlari sejauh 180 meter, kemudian ia belok ke kiri. Perhatikan denah berikut ini!  JALAN BUNG RAYA 0 m 100 m 200 m 300 m a. Dimanakah posisi Desi sekarang? b. Apa yang dapat kamu temukan diantara jarak 100 meter dan 200 meter? c. Apakah ada bilangan diantara 0 sampai 100? d. Coba kamu peragakan di depan kelas, bagaimana membuktikan bahwa diantara bilangan ternyata masih ada bilangan yang lain. Diskusikan dengan teman kelompokmu!	Yakinkan peserta didik untuk memahami skala dan bilangan bulat yang berada diantara keduanya. Guru mengarahkan peserta didik untuk ke depan kelas memperagakan permainan.	Dapatkan peserta didik memahami perintah. Apakah peserta didik dapat menemukan bilangan antara 100 dan 200. Apakah anak dapat menemukan bilangan antara 0 dan 100.

b. Menggunakan model

Desi berjalan di Jalan Buah. Ia berjalan sejauh 24 meter, dan belok ke kiri masuk sebuah gang.

Perhatikan perjalanan Desi pada denah berikut!



- Berada di gang manakah Desi sekarang?
- Jelaskan!
- Apa kesimpulanmu?

Kegiatan 3

Berikan kesempatan peserta didik untuk berdiskusi dengan temannya dalam menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan

Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan atas permasalahan yang belum dipahami.

Berikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dengan memberikan pertanyaan yang membantu mereka terhadap kesulitan yang dialami.

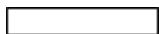
Arahkan anak untuk menemukan kesimpulan

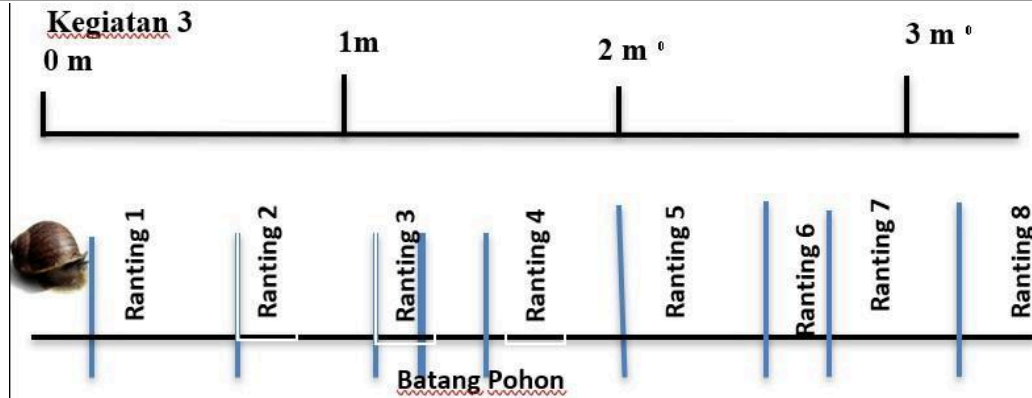
Apakah peserta didik dapat menemukan informasi yang tepat dari permasalahan yang diberikan.

Apakah peserta didik dapat menemukan posisi Desi .
Apakah peserta didik dapat memberikan alasan yang tepat.

Apakah peserta didik dapat menemukan posisi siput setelah merayap sejauh 1,2 meter.

Apakah peserta didik menemukan bilangan desimal dengan caranya sendiri berdasarkan pengalaman.



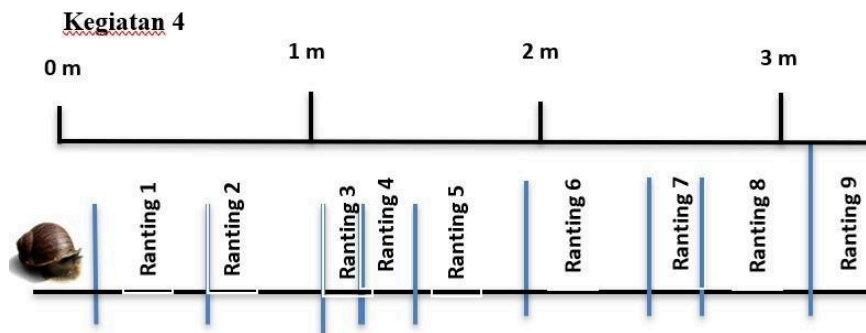


Perhatikan denah jalan siput pada batang pohon di atas!

Siput merayap di batang pohon sejauh 1,2 meter dan belok ke kiri.

- Berada di ranting manakah siput sekarang?
- Ranting manakah yang berada di antara 1 meter dan 2 meter!
- Jelaskan!
- Apa kesimpulanmu

Kegiatan 4



dari kegiatan yang telah dilakukan.

Arahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan selanjutnya yang ada di LKS.

Arahkan peserta didik dalam meletakkan bilangan dalam garis bilangan.

Apakah peserta didik dapat menentukan jarak sesuai dengan gambar pada garis bilangan.

Apakah peserta didik dapat memberikan alasan yang tepat.



Batang Pohon

Sekarang siput berada di posisi semula. Siput kembali merayap, kemudian belok kearah kiri dan berada di ranting 1.

- Berdasarkan arah perjalanan, berapa jauhkah jarak siput berjalan sampai ke ranting 1?
- Jelaskan !
- Letakkan bilangan desimal antara angka 0 dan 1 pada garis bilangan berikut!
- Apa kesimpulanmu?

0

1

Kegiatan 5

Berdasarkan perjalanan siput tersebut

Lengkapilah tabel berikut ini sesuai dengan nilai tempat dari masing-masing bilangan

Arahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan selanjutnya yang ada di LKS.

Bimbinglah dalam mengambil kesimpulan

3. Interaktivitas Diskusikan dengan teman kelompokmu untuk menghasilkan jawaban yang benar. Menampilkan hasil kerja peserta didik secara bergantian. Memberi kesempatan kepada kelompok peserta didik yang telah menyelesaikan terlebih dahulu dan yang bersedia untuk presentasi, kemudian dilanjutkan oleh kelompok lain.	Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menampilkan hasil diskusinya. Fasilitasi strategi berpikir peserta didik yang tampil. Berikan penghargaan pada kelompok yang tampil paling baik.	Pemahaman peserta didik terhadap konsep bilangan decimal. Aktivitas peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya.
4. Penutup Mereview dan merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru mengemukakan kekurangan dan kemampuan yang telah dikuasai selama pembelajaran berlangsung. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran	Membantu merumuskan hal penting dari hasil kegiatan belajar. Memberikan arahan kepada peserta didik agar memperbaiki kekurangan selama proses pembelajaran Memberi tugas pada peserta didik agar bekerjasama dengan orang tua dalam mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan bilangan desimal.	Apakah yang telah anda pelajari hari ini?

D.Penilaian

- | | | | |
|-------------------------|--|--|--|
| 1. Teknik Penilaian | : Lisan | | |
| 2. Instrument Penilaian | : Terlampir | | |
| 3. Penilaian Proses | : Pengamatan dan Tanya jawab selama kegiatan berlangsung | | |

Refleksi proses pembelajaran

D. Contoh Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran

ANALISIS HASIL PENILAIAN SD MODEL \$

Kelas : Mata Pelajaran :
Semester : Materi :
Hari/Tanggal : Jenis Tes :

No	Nama Siswa	Nomer Soal										Skor Total	Ketuntasan	Umpan Balik
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Jumlah														

No	Nama Siswa	Hasil Tes	Indikator Yang Belum dikuasai	Bentuk Pembelajaran Remedial			
				Individu	Kelompok	Tugas	Tutor Sebaya

E. Contoh RPP Remedial

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SD Model 4

Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Satu)

Mata Pelajaran : Matematika

Jenis Remedial : Individu dan Kelompok

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan permainan pembagian, peserta didik mampu mengubah pecahan biasa ke pecahan desimal.
2. Dengan menggunakan garis bilangan, peserta didik mampu menentukan bilangan desimal dengan teliti.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas dan Prediksi Respon Peserta Didik	Bentuk Fasilitasi Guru Terhadap Peserta Didik	Kriteria Penilaian Proses
--	--	----------------------------------

1. Pendahuluan - Guru menyiapkan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan dimulai dengan berdoa. - Menyampaikan tujuan pembelajaran (Peserta didik dapat memahami keterkaitan dengan pembelajaran sevelumnya) 2. Kegiatan Inti - Peserta didik membuat bilangan pecahan menggunakan kartu angka. - Peserta didik menentukan pembilang dan penyebutnya. (Peserta didik akan membuat pecahan sesuai keinginannya) - Mengulang konsep mengubah pecahan menjadi desimal dengan lagu. (nada Balonku) Ayo kita mengubah Pecahan jadi desimal Pakai cara yang mudah Pembagian bagi kurung	Memberikan kesempatan peserta didik yang ingin memimpin doa Menanyakan tentang alasan tidak memahami konsep materi. Diberikan ulang konsep dengan cara yang berbeda dengan pembelajaran klasikal sebelumnya.	Peserta didik memiliki inisiatif, percaya diri, empati dan tanggung jawab. Apakah peserta didik sudah paham mana pembilang dan penyebut
--	--	---

Pembilang ada di dalam Penyebut ada di luar Ayo mulai membagi Sampai tidak bersisa d. Peserta didik melakukan kegiatan c untuk beberapa kartu pecahan yang dibuatnya. (Peserta didik akan bertanya jika pembagian tidak habis dibagi). e. Peserta didik membuat garis bilangan dari kertas yang kemudian dilipat beberapa bagian. f. Peserta didik menentukan pecahan dari bekas lipatan kertas. Jika kertas dibagi dua maka kertas hasil lipatannya adalah pecahan $\frac{1}{2}$ dan seterusnya untuk beberapa lipatan. g. Peserta didik menentukan bentuk desimal pada pecahan yang telah ditulis di garis bilangan. h. Peserta didik mengerjakan soal-soal. 3. Penutup a. Guru mereview pembelajaran. b. Peserta didik mengerjakan soal remedial.	Membantu dan meluruskan konsep jika diperlukan. Ingatkan kembali jika pembagian tidak bersisa maka cukup ambil dua angka di belakang koma.	Apakah peserta didik sudah lancar pembagian? Apakah peserta didik sudah mampu mengerjakan soal-soal remedial yang diberikan. (Jika ya, remedial berhasil, peserta didik sudah tuntas. Jika tidak, lanjut ke remedial 2)
---	--	---

2. CONTOH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Tema : Kewirausahaan

Judul Proyek : Sampah No, Hayu Olah dengan 3H

Peserta : Kelas 1 sampai 6

Deskripsi kegiatan :

Proyek Sampah No, Hayu Olah dengan 3H merupakan proyek utama yang akan menggabungkan beberapa sub proyek yang dilaksanakan di kelas masing-masing. Proyek ini didasari atas permasalahan lingkungan yang masih sering terjadi di sekitar lingkungan sekolah, yaitu sampah. Banyak pedagang dan kantin sekolah masih menggunakan plastik sebagai pembungkus atau kantongnya yang mengakibatkan penumpukan sampah. Proyek ini merupakan bentuk aktualisasi dari pembiasaan dan pembudayaan karakter siswa yang mencintai lingkungan. Sampah plastik harus dikurangi dengan cara mengolah atau memberikan solusi penggantinya. Potensi alam yang banyak terdapat pelepah pisang dan bambu menginspirasi untuk memanfaatkannya menjadi bahan pengganti plastik yang memiliki nilai guna sama atau lebih baik dari plastik. Selain kedua tumbuhan tersebut yang merupakan bahan yang mudah didapat, pengolahannya pun cenderung lebih mudah. Kegiatan pembuatan proyek disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik dalam jenjangnya. Di kelas 6, dibuat karya seni membatik yang menuangkan bentuk pelepah pisang atau bamboo dalam karya batik pada kain kaos. Semua hasil ini dijadikan pameran yang sebagian karya dapat dijual. Peserta didik juga membuat iklan yang menarik untuk hasil karya yang dibuat. Untuk pameran, peserta didik membuat poster dan infografis budaya. Hasil pendapatannya selama kegiatan ini akan disisihkan untuk panti asuhan. Proyek ini mengakomodir 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila dan merupakan integrasi beberapa mata pelajaran, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Seni, Matematika dan Bahasa Indonesia.

No	Bulan	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
1	Agustus 2021	Pengorganisasian masalah atau identifikasi masalah tentang potensi alam, potensi budaya dan permasalahan lingkungan					
2.	September 2021 (minggu ke 1 - 2)	Pengumpulan data potensi budaya Sunda		Pengumpulan data potensi alam sekitar		Pengumpulan data masalah lingkungan	
3.	September 2021 (minggu ke 3 - 4)	Merancang desain proyek yang akan dibuat sesuai dengan kemampuan masing-masing jenjang dan review di akhir bulan.					
		Pemanfaatan karton atau dus bekas sederhana	Pemanfaatan bambu dan pelepah pisang sederhana	Pembuatan kriya dari plastik bekas dengan nilai guna		Pembuatan kriya dari bambu, pelepah pisang dengan nilai guna (sebagai	Pembuatan batik di kaos polos sederhana

					tas pengganti kantong plastik)	
--	--	--	--	--	-----------------------------------	--

4	Oktober 2021 (minggu ke 1-2)	Penyusunan jadwal program proyek (disisipi progress check dan review secara berkala untuk melihat kemajuan proyek)	
5.	Oktober 2021 sampai November minggu ke 1	Pembuatan proyek disertai dengan monitoring dan progress check berkala	
6.	November (minggu ke 2-4)	Penyelesaian Proyek	Penyusunan Panitia dan Persiapan <u>Entrepreneurship Day and Exhibition</u>
7.	Desember (minggu ke 1-2)	Persiapan akhir (review, progress check akhir, pembuatan iklan dan sebagainya)	
8	18 Desember 2021	<u>Entrepreneurship Day and Exhibition</u>	
9.	Desember (minggu ke 4)	Evaluasi, refleksi kegiatan, pembuatan laporan dan penyerahan sebagian pendapatan ke Panti Asuhan	

2. Tema : Cerlang Budaya Daerah

Judul Proyek : Aku Bangga Menjadi Orang Sunda

Peserta : Kelas 1 sampai 6

Deskripsi kegiatan :

Proyek kedua dari Profil Pelajar Pancasila SD mengemas unsur dan nilai-nilai luhur budaya daerah yang tidak meninggalkan identitasnya sebagai bangsa Indonesia. Proyek ini mengangkat bagaimana keragaman dan kebhinekaan menjadi sebuah kekuatan dan harmonisasi yang indah. Permasalahan utama yang muncul adalah rendahnya keinginan untuk mempelajari budaya daerah. Tergerus dengan masuknya budaya-budaya luar yang seolah justru menjadi kebanggaan dan identitas mereka. Proyek ini pun tetap terintegrasi dengan mata pelajaran dalam intrakurikuler. Proyek kedua ini merupakan proyek seni yang dikemas dalam drama musikal. Drama musikal ini menceritakan kabayan versi modern yang mengajak teman-temannya untuk menjadi duta budaya Sunda setelah melalui perjalanan lintas waktu yang mengenalkan mereka tentang nilai luhur budaya Sunda.

Selain drama musikal, diadakan pula pameran tahunan yang menampilkan semua hasil karya dan potret pembelajaran selama satu tahun untuk semakin mengenalkan SD Keseluruhan proyek ini sangat menggambarkan 6 dimensi nilai Profil Pelajar Pancasila.

Berikut adalah *timeline* proyek kedua Profil Pelajar Pancasila.

No	Bulan	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
1	Januari 2022	Pengorganisasian masalah atau identifikasi masalah rendahnya minat peserta didik terhadap budaya Sunda. Mengapa banyak peserta didik yang lebih menyukai budaya luar (Korea)? Mengapa jarang sekali peserta didik yang mampu berbahasa Sunda dengan baik					
2.	Februari 2021 (minggu ke 1-2)	Pengumpulan data jenis budaya Sunda melalui wawancara keluarga dan perbedaan budaya yang ada selain Sunda.		Audisi pemeran drama, penari dan penyanyi			
3.	Februari 2021 (minggu ke 3-4)	Audisi pemeran drama, penari dan penyanyi		Mengeksplorasi perkembangan dan perubahan budaya Sunda di Garut berdasarkan data yang dikumpulkan kelas 1 dan 2		Audisi pemeran drama, penari dan penyanyi	

No	Bulan	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
4.	Maret 2022 (minggu ke 1-2)	Latihan sesuai dengan hasil audisi yang dibimbing oleh guru dan pelatih dari sanggar				Mengembangkan data dan hasil riset kelas 1,2,3,dan 4 dengan menganalisis konsep dan nilai luhur budaya Sunda yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	
5.	Maret 2022 (minggu ke 3-5)	Latihan sesuai dengan hasil audisi yang dibimbing oleh guru dan pelatih dari sanggar				Menyusun cerita drama dengan bimbingan guru dan menyusun kepanitiaan.	
6.	April 2022	Latihan sesuai dengan hasil audisi yang dibimbing oleh guru dan pelatih dari sanggar. Pengumpulan hasil karya untuk pameran tahunan. Melakukan review dan progress check secara berkala					
7.	Mei 2022 (minggu ke 1-2)	Latihan sesuai dengan hasil audisi yang dibimbing oleh guru dan pelatih dari sanggar. ngumpulan hasil karya untuk pameran tahunan dan penjualan tiket Melakukan review dan progress check secara berkala					
8.	16-18 Mei 2022	Gladi resik					
9.	19-20 Mei 2022	Persiapan untuk pameran					
10.	21 Mei 2022	Unjuk Kabisa Drama Musikal dan Pameran Tahunan SD Model 4					

3. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang dipergunakan SD Model 4 dalam mengembangkan dan menyusun Kurikulum Operasional SD Model 4 Kabupaten/Kota ... Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
9. Peraturan Gubernur No.19 Tahun 2014 tentang Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib di sekolah/madrasah.